



Pengaruh Profitabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal Pada Bank Umum Persero Di Indonesia (Studi Selama Pandemi Covid-19)

Maharani Rona Makom¹, Indriyani Pangestika²

^{1,2} Keuangan dan Perbankan, Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang
e-mail : maharani.ronamakom@polines.ac.id

Penulis Korespondensi. Maharani Rona Makom
e-mail : maharani.ronamakom@polines.ac.id

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 21 Oktober 2022

Revisi: 30 November 2022

Diterima: 09 Desember 2022

Tersedia Online: 15 Desember 2022

Kata kunci :

Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM)

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Persero di Indonesia selama Pandemi *Covid-19*. Jumlah sampel terdiri dari 4 bank yang diperoleh dengan menggunakan teknik sampling total. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan Bank Umum Persero, Statistik Perbankan Indonesia, dan *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil uji F menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan NIM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR. Berdasarkan Uji t, variabel ROA, ROE, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, sedangkan variabel NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Persero di Indonesia.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Recived: 21 October 2022

Revision: 30 November 2022

Accepted: 09 December 2022

Availible Online: 15 December 2022

Keywords :

Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM)

A B S T R A C T

This study aims to analyze the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM) on the Capital Adequacy Ratio (CAR) at Persero Commercial Banks in Indonesia during the Covid-19 Pandemic. The number of samples consists of 4 banks obtained by using total sampling technique. The data used in this study is secondary data sourced from the quarterly financial reports of Persero Commercial Banks, Indonesian Banking Statistics, and the official website of the Financial Services Authority (OJK). The data analysis model used is multiple linear regression analysis. F test results show that ROA, ROE, and NIM simultaneously have a significant effect on CAR. Based on the t test, the variable ROA, ROE, partially does not have a significant effect on CAR, while the NIM variable partially has a significant effect on CAR at Persero Commercial Banks in Indonesia..

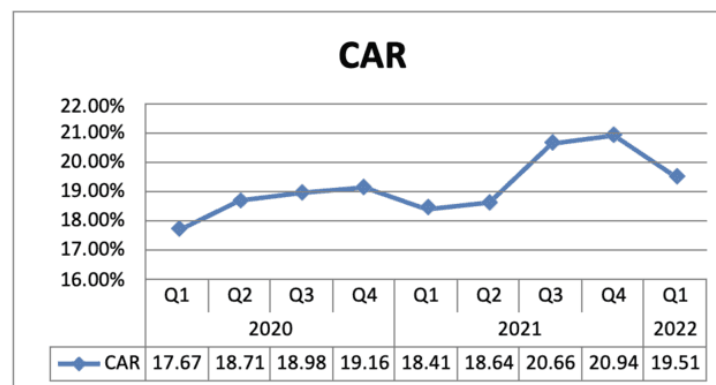
© 2022 Strategic: Journal of Management Sciences. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan bertambahnya waktu, tingkat kebutuhan dalam kehidupan masyarakat di bidang perbankan semakin meningkat. Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memegang peran yang penting dalam sebuah sistem perekonomian. Bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peran sebagai perantara keuangan di antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Dengan

adanya perbankan dapat membuat pelaksanaan kegiatan transaksi sehari – hari menjadi lebih mudah dan hemat waktu. Menurut undang RI No. 10 Tahun 1998, Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Mengingat besarnya pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara, pastinya bank juga memiliki masalah atau kendala. Salah satu permasalahan yang timbul di dunia perbankan adalah adanya virus corona. Virus corona merupakan jenis virus yang baru saja ditemukan di dunia. Nama lain dari virus corona yaitu *Covid-19* atau kependekan dari *Corona Virus Disease-19*. *Corona Virus Disease* pertama kali ditemukan pada desember 2019 . Pandemi *Covid-19* sepanjang tahun 2020 mempengaruhi perekonomian secara luar biasa. Dikarenakan pandemi tersebut, seluruh dunia mengalami penurunan ekonomi yang menyebabkan pemerosotan perekonomian yang sangat tajam dikarenakan hampir semua negara melakukan pembatasan mobilitas secara ketat. Selama pandemi *Covid-19* menyebabkan terjadinya peningkatan risiko kredit namun rasio kecukupan modal perbankan semakin menebal. Semakin besar nilai suatu modal, maka semakin besar pula kemampuan bank untuk menghadapi risiko dan membiayai kegiatan operasional perusahaan



Sumber : Laporan Keuangan Triwulan Tiap Bank, 2022

Gambar 1

Data Pertumbuhan CAR pada Bank Persero di Indonesia Periode 2020-2022 selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa Kelompok Bank Umum Persero mencatat CAR pada tahun 2020 kuartal kedua sampai keempat mengalami kenaikan sebesar 17,67% menjadi 19,16%. Pada tahun 2021 kuartal pertama mengalami penurunan menjadi 18,41%. Lalu pada kuartal kedua hingga kuartal keempat tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan dari 18,41% menjadi 20,94%. Namun pada kuartal pertama tahun 2022 mengalami penurunan menjadisebesar 19,51%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) mempunyai pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Persero di Indonesia Periode 2020- 2022 selama Pandemi *Covid-19*.

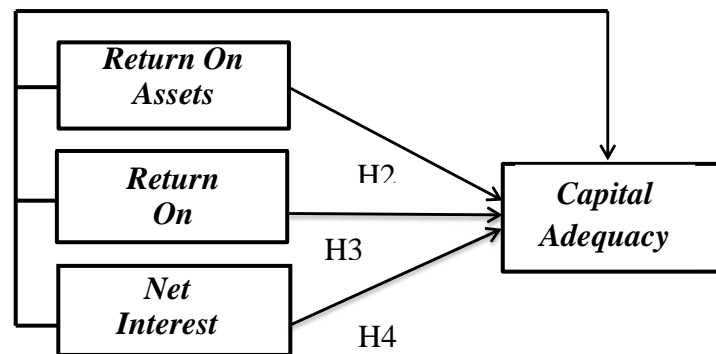
2. STUDI LITERATUR

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Jika tingkat laba suatu bank semakin tinggi maka akan berdampak pada meningkatnya modal sendiri (dengan asumsi sebagian besar laba yang diperoleh ditanamkan kembali ke dalam modal bank dalam bentuk laba yang ditahan). Bank yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor. Apabila modal sendiri bank meningkat maka kesehatan bank yang terkait dengan rasio permodalan (CAR) semakin meningkat. Penelitian Batavia (2013) menyatakan bahwa ROE memiliki positif dan signifikan terhadap CAR. CAR merupakan rasio yang menunjukkan jumlah aktiva bank yang mengandung unsur risiko yang dibiayai dengan modal sendiri ataupun dari dana yang berasal dari sumber-sumber di luar bank (Utami, 2015). Penelitian Hidayat (2014), Lestari dan Wirakusuma (2018) dan Anggarsini dan Suprasto (2018) menunjukkan CAR memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang dipergunakan oleh bank untuk mengukur kemampuan suatu bank untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin tinggi ROA maka akan meningkatkan nilai suatu CAR. Hal tersebut dikarenakan semakin tinggi kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba maka akan semakin besar dana yang digunakan untuk menambah suatu modal dan meningkatkan CAR. Penelitian Bokhari (2013) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. Sejalan dengan penelitian Fatimah (2013) bahwa ROA memiliki pengaruh negative terhadap CAR. Agustiningrum (2013) Hasil dari penelitian ini menunjukkan CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). menurut (Hendrawati & Djamaludin, 2020) secara parsial, pertumbuhan kredit tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Penelitian Indasari dan Yadnyana (2018) dan Irianti dan Saifi (2017) menemukan earnings memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Moniaga (2013) menemukan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan

Return On Equity merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur perbandingan laba bersih dengan modal pada suatu bank. Selain itu, rasio ini juga dapat mengukur seberapa besar manajemen bank dalam mengelola modal agar dapat memperoleh laba bersih yang maksimal. Apabila nilai ROE mengalami kenaikan maka akan mengakibatkan kenaikan pada laba bersih dari suatu bank. Apabila ROE yang dihasilkan perusahaan tinggi maka akan menyebabkan kenaikan laba pada bank sehingga dapat meminimalisir penurunan aktiva dengan baik. Penelitian Andini (2015) menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan bersifat negatif terhadap CAR. Hasil sebaliknya ditunjukkan oleh penelitian Fitriani (2016) yang menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap CAR.

Net Interest Margin merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Semakin tinggi nilai rasio NIM akan menyebabkan semakin baiknya kinerja suatu bank pada saat menghasilkan pendapatan bunga. Apabila terjadi kenaikan pendapatan bunga bersih pada suatu bank maka akan berpengaruh kepada kenaikan kecukupan modal (CAR). Maka dari itu pendapatan bunga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecukupan modal. Penelitian Dewi (2018) menyatakan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap CAR. Sejalan dengan penelitian Hengkeng (2018) yang menyatakan bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR. Hasil penelitian PYatiningsih dan Chabachib (2015) menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan dan dominan terhadap ROA



Gambar 2
Model Penelitian

3. METODE Riset

Metode analisis data yang digunakan berupa Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi), Uji Statistik F, Koefisien Determinasi (R^2), dan nilai uji statistik t. Jumlah sampel terdiri dari 4 bank yang diperoleh dengan menggunakan teknik sampling total. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan Bank Umum Persero, Statistik Perbankan Indonesia, dan *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode tahun 2020-2022. Model analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis sampel menggunakan *purposive sampling* di dapatkan sampel dari ke empat bank seperti yang terdaji di tabel:

NO.	NAMA BANK
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
4	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Tabel 1
Sampel Penelitian

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	13.717	1.738
	ROA	-.753	.718
	ROE	.090	.113
	NIM	1.165	.390

a. Dependent Variable: CAR

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α) model regresi adalah 13,717 dan nilai koefisien regresi (β) dari masing-masing variabel independen adalah $\beta_1 = -0,753$; $\beta_2 = 0,090$, $\beta_3 = 1,165$. Hasil uji regresi linear berganda menggunakan nilai beta *Unstandardized Coefficient* karena data yang digunakan adalah berskala rasio murni, dan memiliki nilai nol mutlak serta satuan pengukurannya adalah sama. Selain itu *Unstandardized Coefficient* menunjukkan jumlah perubahan variabel dependen (Y) karena perubahan 1 unit variabel independen (X).

Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi masing-masing variabel independen dalam model regresi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = 13,717 - 0,753 ROA + 0,90 ROE + 1,165 NIM + e$$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.442	3	12.814	4.905	.006 ^b
	Residual	83.598	32	2.612		
	Total	122.040	35			
a. Dependent Variable: CAR						
b. Predictors: (Constant), NIM, ROE, ROA						

Tabel 3
Hasil pengujian F, Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 3 Uji Statistik F dihasilkan nilai $F_{hitung} = 4.905 > F_{tabel} = 2.90$ atau signifikansi = $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu ROA, ROE, dan NIM secara keseluruhan berpengaruh

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.717	1.738		7.894	.000
	ROA	-.753	.718	-.365	-1.048	.303
	ROE	.090	.113	.200	.800	.430
	NIM	1.165	.390	.732	2.987	.005
a. Dependent Variable: CAR						

Tabel 4
Hasil pengujian T, Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 4 Uji Statistik t dapat dilakukan pembuktian hipotesis terhadap masing-masing variabel sebagai berikut, Hasil untuk variabel ROA yaitu $t_{hitung} = -1.048 < t_{tabel} = 2.037$ atau signifikansi = $0,303 > 0,05$. Dengan demikian maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Sehingga H_{a2} yang menyatakan “Diduga variabel ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Persero di Indonesia Periode 2020-2022” dinyatakan **ditolak**. Variabel ROE yaitu $t_{hitung} = 0.800 < t_{tabel} = 2.037$ atau signifikansi = $0,430 > 0,05$. Dengan demikian maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Sehingga H_{a3} yang menyatakan “Diduga variabel ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Persero di Indonesia Periode

2020-2022” dinyatakan **ditolak**. Variabel NIM yaitu $t_{hitung} = 2.987 > t_{tabel} = 2.037$ atau signifikansi = $0,005 < 0,05$. Dengan demikian maka H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Sehingga H_{a4} yang menyatakan “Diduga variabel NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Persero di Indonesia Periode 2020-2022” dinyatakan **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1, H_{a1} dinyatakan **diterima**. Hal ini menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Persero periode 2020-2022. Keadaan ini menunjukkan bahwa penggunaan variabel independen bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) relevan digunakan sebagai prediksi dalam menilai variabel dependen *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Damara (2015) yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, NIM, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada bank-bank pemerintah. Penelitian Harahap dan Hairunnisah (2017) hasil analisis menunjukkan bahwa kredit bermasalah tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

Hasil pengujian hipotesis 2, H_{a2} dinyatakan **ditolak**. Hal ini menyatakan bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Persero di Indonesia Periode 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = -1.048 < t_{tabel} = 2.037$ atau signifikansi = $0,303 > 0,05$ yang berarti bahwa ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Persero di Indonesia Periode 2020-2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila ROA mengalami kenaikan yaitu dapat disebabkan antara kenaikan aset atau kenaikan kredit. Aset tetap dan inventaris pada ATMR memiliki bobot risiko sebesar 100%. Seperti yang terlihat dari laporan keuangan triwulan keempat 2021 dan triwulan pertama tahun 2022 besarnya jumlah rata-rata aset tetap dan inventaris pada kuartal keempat 2021 menuju kuartal satu 2022 mengalami kenaikan dari Rp.154.003.032 menjadi Rp.155.276.196. Hal tersebut menyebabkan kenaikan yang signifikan terhadap rata-rata ROA pada triwulan terakhir 2021 sebesar 1,87% naik menjadi 2,57%. Di sisi lain rata-rata CAR pada triwulan terakhir 2021 sebesar 20,94% mengalami penurunan pada triwulan awal tahun 2022 sebesar 18,55%. Naiknya jumlah aset tetap dan inventaris menandakan semakin besar bobot risiko dalam penempatan aset yang menyebabkan ATMR meningkat dan berdampak pada penurunan pada CAR. Jadi, apabila ROA mengalami kenaikan maka CAR akan mengalami penurunan. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Putri (2015) bahwa ROA mengalami penurunan yang berarti penurunan laba lebih besar dibandingkan penurunan total aset, sehingga modal bank, pada komponen laba tahun berjalan, menurun dan CAR juga akan mengalami penurunan.

Hasil pengujian hipotesis 3, dinyatakan **ditolak**. Hal ini menyatakan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Persero di Indonesia Periode 2020-2022. Berdasarkan pernyataan hasil pengujian diatas, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 0.800 < t_{tabel} = 2.037$ atau signifikansi = $0,430 > 0,05$ yang berarti bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Persero di Indonesia Periode 2020-2022. ROE mengalami kenaikan pada triwulan empat 2021 sebesar 14,29% naik menjadi 18,35% pada triwulan awal 2022. Pada triwulan empat 2021 dan triwulan awal 2022 total ekuitas dari Bank BRI dan Bank BTN mengalami penurunan dan berdampak pada rasio modal yang tidak baik dan mempengaruhi kecukupan modal sehingga menyebabkan rata-rata CAR pada triwulan terakhir 2021 sebesar 20,94% mengalami penurunan pada triwulan awal tahun 2022 sebesar 18,55%. Jadi, apabila *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan maka rasio kecukupan modal mengalami penurunan, demikian pula sebaliknya. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fitriani (2016) bahwa besarnya

kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas bank tidak mempengaruhi permodalan suatu bank.

Hasil pengujian H_{a4} dinyatakan **diterima**. Hal ini menyatakan bahwa NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Persero di Indonesia Periode 2020-2022. Berdasarkan pernyataan hasil pengujian diatas, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2.987 > t_{tabel} = 2.037$ atau signifikansi $= 0,005 < 0,05$ yang berarti bahwa NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Persero di Indonesia Periode 2020-2022. Jika laba yang didapatkan tinggi, maka modal bank juga akan semakin tinggi dan CAR bank akan mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, jika NIM mengalami penurunan, maka terjadi kenaikan pendapatan yang lebih kecil dibandingkan kenaikan biaya bunga, sehingga laba bank akan menurun, dan CAR pun menurun. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dewi & Yadnya (2017), dan Handayani & Taswan (2017) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Persero di Indonesia selama Pandemi *Covid-19*. 2) Variabel *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Persero di Indonesia selama Pandemi *Covid-19*. 3) Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Persero di Indonesia selama Pandemi *Covid-19*. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Persero di Indonesia selama Pandemi *Covid-19*. Penelitian ini diharapkan agar dapat dikembangkan menggunakan variabel atau indikator yang berbeda yang memiliki pengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik daripada penelitian sebelumnya. Misalnya dengan menggunakan risiko kredit yang bisa diukur dengan rasio NPL dan APB dan juga risiko pasar yang bisa diukur dengan menggunakan rasio IRR dan PDN. Penelitian yang mendatang diharapkan menggunakan objek penelitian lain, seperti Bank yang terdaftar di BEI, Bank Devisa, atau yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, F. Yunita, I. (2015). "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Non Performing Loan (NPL), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia". *e-Proceeding of Management*. Vol.2, No.2. pp: 3-8
- Anggarsini, N. W., & Suprasto, H. B. (2018). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan Perbankan. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(2), 1308–1338.
- Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.

- Batavia, Bala, Nandakumar Parameswar dan Sree Rama Murthy. 2013. "Avoiding A Liquidity Crunch: Do Pre-Bear Phase Bank Ratios Matter? Evidence from A World-Wide Sample". *Journal of Applied Economics and Business Research*, 3 (1), pp: 1-13.
- Bokhari, Ijaz Hussain, Syed Muhamad Ali dan Khurram Sultan. 2012. "Determinants of Capital Adequacy Ratio in Banking Sector: An Empirical Analysis from Pakistan". *Academy of Contemporary Research Journal*, 2 (1), pp: 1-9.
- Damara, Rendy, D. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Permoderasi, 1–10.
- Dewi, A. R. & Yadnya, I. P. (2018). "Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit dan Rentabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal". *E-JurnalManajemen Unud*,7(7), 3502-3531.
- Fatimah, S. 2013. "Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi, dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah: Study Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk". *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, vol. 6, no.1.
- Fitriani, S. 2016. "Pengaruh Roa, Roe, Fdr, Dan Inflasi Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah*, pp: 74-76.
- Handayani, W. S., & Taswan. (2017). Pengaruh Pendapatan Bunga Bersih, Deposito, Kredit Dan Ukuran Bank Terhadap Tingkat Kecukupan Modal Bank. 3(\ 3), 839–852.
- Hendrawati, L., & Djamaludin, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Kredit, Efisiensi, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas. *Bulletin of Management and Business*, 1(1), 27-35
- Hengkeng, J. A., Walewangko, E. N., & Niode, A. O. (2018). "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Bank Sulut-Go Tahun 2002.I – 2017".Iv. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4), 84-95. Indonesia.
- Hidayat, M. (2014). Pengaruh Rasio Kesehatan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 4(1), 41–47.
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Likuiditas , Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 714–746.
- Irianti, A. S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bnk Rating Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Konvensional Sektor Bank Umum Swasta Devisa yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015). *Jurnal Admnistrasi Bisnis (JAB)*, 50(1), 56–64.
- Lestari, D. M. G., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 2049–2072

- Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*, 1(4), 433–442.
- Putri & Yuliani. (2015). Pengaruh ROA Terhadap CAR. *Media Ekonomi & Bisnis*. Volume IV Nomor 11, 33-37
- Utami, S. B. (2015). Perbandingan Analisis CAMELS dan RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Unit Syariah Milik Pemerintah (Studi Kasus: PT Bank Negara Indonesia, Tbk. Tahun 2012-2013). Skripsi
- Yatiningsih, N. F., & Chabacib, M. (2015). Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR, dan NIM Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Universitas Diponegoro*.